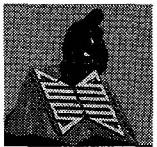


Ariel Heryanto, UKSW Salatiga:

ICMI banyak Membawa Nuansa Baru



ICMI kini berusia lima tahun. Menurut Anda, Apa makna penting dari keberadaan ICMI selama ini?

Baik sekali. Saya senang lembaga ICMI ada. Kehadiran lembaga seperti ini memang harus ada saat ini. Bahkan, harus ada jauh sebelum ICMI lahir tahun 1990. Dalam menginjak usia ke lima tahun ini, ICMI banyak membawa nuansa baru, baik di bidang sosial, politik maupun budaya. Nuansa ini sangat terasa sejak adanya lembaga ICMI. Saya salut, muda-mudahan apa yang dilakukan selama ini diteruskan di masa-masa mendatang.

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus. Hal ini untuk mengimbangi perkembangan kehidupan di segala bidang, baik sosial, politik, budaya dsb mengingat adanya dinamisasi kehidupan yang makin mengglobal. Karena itu, saya berharap keberadaan ICMI segera diikuti tumbuh kembangnya organisasi semacam lain di masa mendatang.

Adalah wajar, bila keberadaannya ICMI selama ini lebih menonjolkan bidang agama. Itu sah-sah saja. Dan wajar pula bila belakangan sebagian orang curiga terhadapnya. Sebenarnya, kecurigaan itu bagi ICMI tidak masalah. Saya sendiri juga tak mempermasalahkan. Persoalannya adalah, bukan siapa yang salah dan siapa yang benar. Setiap wadah kelembagaan, mesti boleh merumuskan kembali tentang jati-dirinya. Soal sejauh mana sumbangannya terhadap perikehidupan, itu akan dibuktikan dari waktu ke waktu. Itu saja.

Di masa mendatang, ICMI akan lebih memprioritaskan agenda kultural. Artinya, Program-program berorientasi pada kepekaan sosial, ekonomi

dan pengembangan SDM akan diberi prioritas. Menurut Anda, apa langkah konkret agenda kultural yang harus dilakukan ICMI?

Sebenarnya, artikulasi ICMI dalam usianya yang relatif muda ini sudah cukup memadai. Hanya, ICMI jangan puas sampai di situ. Program-program berorientasi kepekaan sosial, ekonomi, politik dan pengembangan sumber daya manusia, jangan mandeg di situ. Masih harus dikembangkan lagi menuju kearah yang lebih maju. Sebab, perkembangan kehidupan di era globalisasi yang diikuti perubahan serba cepat ini, harus dibarengi program-program yang menyentuh kepentingan orang banyak. Syukur, bila pemenuhan tuntutan kebutuhan yang makin kompleks ini tidak hanya dilakukan ICMI sendiri, tapi lembaga lain-lain seyogyanya turut andil.

Ada satu hal yang perlu dicatat ICMI. Agar perannya dalam memberi kontribusi selama ini tidak hilang, program-program yang dilakukan jangan hanya diperuntukan bagi satu agama *thok*. Tak ada jeleknya, bila agama lain turut tersentuh. Saya pikir, ini sangat penting untuk direnungkan untuk pelaksanaan program-program di masa mendatang.

Catatan penting lain, ICMI bisa melangkah lebih konkret dalam agenda sosial-kulturalnya. ICMI mesti mulai memperhatikan kelompok kepentingan kecil yang selama ini banyak tersisih. Termasuk mereka yang berada di kelompok pinggiran, kaum tersisih, orang tersusur, orang yang berada di kiri-kanan, orang di luar Islam. Merangkul orang-orang nonintelektual, kaum miskin, dsb. Arinya lembaga ini memiliki orang di luar Islam. Pokoknya, menyangkut hal-hal yang bersifat universal. Seperti saya ini, seorang laki-laki yang bisa memperhatikan hal-hal yang bersifat feminisme.

Prioritas apa yang perlu dilakukan ICMI di masa mendatang?

Ya, seperti saya katakan tadi. ICMI sudah harus memperhatikan hal-hal yang universal. Semua yang dilakukan menyangkut kepentingan banyak orang. Tidak boleh tidak. Sebab, hakekat hidup di bumi ini, kita menghormati nilai-nilai yang bersifat universal.

Apa selama ini ICMI sudah memberi kontribusi dengan agenda-agenda kulturalnya?

Sudah. Contoh konkret yang saat ini bisa dinikmati masyarakat adalah harian *Republika*. Media massa yang diterbitkan dan diawali kekuatan personil ICMI ini banyak memberi warna dalam perkembangan industri informasi.

Belakangan muncul berbagai organisasi baru yang kata sebagian orang tujuannya antara lain untuk merespons keberadaan ICMI. Pengamatan Anda sendiri bagaimana?

Jawabnya, bisa ya, juga bisa tidak. Saya tidak menyatakan siapa yang benar dan yang salah. Yang jelas, keberadaan ICMI itu sendiri, menurut saya sebagai lokomotif untuk mengembangkan lembaga keagamaan. Soal organisasi baru itu untuk merespon ICMI atau tidak, itu merupakan bentuk konsekuensi logis bagi wadah organisasi semacam itu.

Aapakah Anda melihat munculnya organisasi-organisasi baru belakangan ini sebagai gambaran bangkitnya politik aliran?



Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

ICMI kini berusia lima tahun. Menurut Anda, Apa makna penting dari keberadaan ICMI selama ini?

Baik sekali. Saya senang lembaga ICMI ada. Kehadiran lembaga seperti ini memang harus ada saat ini. Bahkan, harus ada jauh sebelum ICMI lahir tahun 1990. Dalam menginjak usia ke lima tahun ini, ICMI banyak membawa nuansa baru, baik di bidang sosial, politik maupun budaya. Nuansa ini sangat terasa sejak adanya lembaga ICMI. Saya salut, muda-mudahan apa yang dilakukan selama ini diteruskan di masa-masa mendatang.

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

Di masa mendatang, ICMI akan lebih memprioritaskan agenda kultural. Artinya, Program-program berorientasi pada kepekaan sosial, ekonomi

dan pengembangan SDM akan diberi prioritas. Menurut Anda, apa langkah konkret agenda kultural yang harus dilakukan ICMI?

Sebenarnya, artikulasi ICMI dalam usianya yang relatif muda ini sudah cukup memadai. Hanya, ICMI jangan puas sampai di situ. Program-program berorientasi kepekaan sosial, ekonomi, politik dan pengembangan sumber daya manusia, jangan mandeg di situ. Masih harus dikembangkan lagi menuju kearah yang lebih maju. Sebab, perkembangan kehidupan di era globalisasi yang diikuti perubahan serba cepat ini, harus dibarengi program-program yang menyentuh kepentingan orang banyak. Syukur, bila pemenuhan tuntutan kebutuhan yang makin kompleks ini tidak hanya dilakukan ICMI sendiri, tapi lembaga lain-lain seyogyanya turut andil.

Ada satu hal yang perlu dicatat ICMI. Agar perannya dalam memberi kontribusi selama ini tidak hilang, program-program yang dilakukan jangan hanya diperuntukan bagi satu agama *thok*. Tak ada jeleknya, bila agama lain turut tersentuh. Saya pikir, ini sangat penting untuk direnungkan untuk pelaksanaan program-program di masa mendatang.

Catatan penting lain, ICMI bisa melangkah lebih konkret dalam agenda sosial-kulturalnya. ICMI mesti mulai memperhatikan kelompok kepentingan kecil yang selama ini banyak tersisih. Termasuk mereka yang berada di kelompok pinggiran, kaum tersisih, orang tersusur, orang yang berada di kiri-kanan, orang di luar Islam. Merangkul orang-orang nonintelektual, kaum miskin, dsb. Arinya lembaga ini memiliki orang di luar Islam. Pokoknya, menyangkut hal-hal yang bersifat universal. Seperti saya ini, seorang laki-laki yang bisa memperhatikan hal-hal yang bersifat feminisme.

Prioritas apa yang perlu dilakukan ICMI di masa mendatang?

Ya, seperti saya katakan tadi. ICMI sudah harus memperhatikan hal-hal yang universal. Semua yang dilakukan menyangkut kepentingan banyak orang. Tidak boleh tidak. Sebab, hakekat hidup di bumi ini, kita menghormati nilai-nilai yang bersifat universal.

Apa selama ini ICMI sudah memberi kontribusi dengan agenda-agenda kulturalnya?

Sudah. Contoh konkret yang saat ini bisa dinikmati masyarakat adalah harian *Republika*. Media massa yang diterbitkan dan diawali kekuatan personil ICMI ini banyak memberi warna dalam perkembangan industri informasi.

Belakangan muncul berbagai organisasi baru yang kata sebagian orang tujuannya antara lain untuk merespons keberadaan ICMI. Pengamatan Anda sendiri bagaimana?

Jawabnya, bisa ya, juga bisa tidak. Saya tidak menyatakan siapa yang benar dan yang salah. Yang jelas, keberadaan ICMI itu sendiri, menurut saya sebagai lokomotif untuk mengembangkan lembaga keagamaan. Soal organisasi baru itu untuk merespon ICMI atau tidak, itu merupakan bentuk konsekuensi logis bagi wadah organisasi semacam itu.

Aapakah Anda melihat munculnya organisasi-organisasi baru belakangan ini sebagai gambaran bangkitnya politik aliran?

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

ICMI kini berusia lima tahun. Menurut Anda, Apa makna penting dari keberadaan ICMI selama ini?

Baik sekali. Saya senang lembaga ICMI ada. Kehadiran lembaga seperti ini memang harus ada saat ini. Bahkan, harus ada jauh sebelum ICMI lahir tahun 1990. Dalam menginjak usia ke lima tahun ini, ICMI banyak membawa nuansa baru, baik di bidang sosial, politik maupun budaya. Nuansa ini sangat terasa sejak adanya lembaga ICMI. Saya salut, muda-mudahan apa yang dilakukan selama ini diteruskan di masa-masa mendatang.

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

Di masa mendatang, ICMI akan lebih memprioritaskan agenda kultural. Artinya, Program-program berorientasi pada kepekaan sosial, ekonomi

dan pengembangan SDM akan diberi prioritas. Menurut Anda, apa langkah konkret agenda kultural yang harus dilakukan ICMI?

Sebenarnya, artikulasi ICMI dalam usianya yang relatif muda ini sudah cukup memadai. Hanya, ICMI jangan puas sampai di situ. Program-program berorientasi kepekaan sosial, ekonomi, politik dan pengembangan sumber daya manusia, jangan mandeg di situ. Masih harus dikembangkan lagi menuju kearah yang lebih maju. Sebab, perkembangan kehidupan di era globalisasi yang diikuti perubahan serba cepat ini, harus dibarengi program-program yang menyentuh kepentingan orang banyak. Syukur, bila pemenuhan tuntutan kebutuhan yang makin kompleks ini tidak hanya dilakukan ICMI sendiri, tapi lembaga lain-lain seyogyanya turut andil.

Ada satu hal yang perlu dicatat ICMI. Agar perannya dalam memberi kontribusi selama ini tidak hilang, program-program yang dilakukan jangan hanya diperuntukan bagi satu agama *thok*. Tak ada jeleknya, bila agama lain turut tersentuh. Saya pikir, ini sangat penting untuk direnungkan untuk pelaksanaan program-program di masa mendatang.

Catatan penting lain, ICMI bisa melangkah lebih konkret dalam agenda sosial-kulturalnya. ICMI mesti mulai memperhatikan kelompok kepentingan kecil yang selama ini banyak tersisih. Termasuk mereka yang berada di kelompok pinggiran, kaum tersisih, orang tersusur, orang yang berada di kiri-kanan, orang di luar Islam. Merangkul orang-orang nonintelektual, kaum miskin, dsb. Arinya lembaga ini memiliki orang di luar Islam. Pokoknya, menyangkut hal-hal yang bersifat universal. Seperti saya ini, seorang laki-laki yang bisa memperhatikan hal-hal yang bersifat feminisme.

Prioritas apa yang perlu dilakukan ICMI di masa mendatang?

Ya, seperti saya katakan tadi. ICMI sudah harus memperhatikan hal-hal yang universal. Semua yang dilakukan menyangkut kepentingan banyak orang. Tidak boleh tidak. Sebab, hakekat hidup di bumi ini, kita menghormati nilai-nilai yang bersifat universal.

Apa selama ini ICMI sudah memberi kontribusi dengan agenda-agenda kulturalnya?

Sudah. Contoh konkret yang saat ini bisa dinikmati masyarakat adalah harian *Republika*. Media massa yang diterbitkan dan diawali kekuatan personil ICMI ini banyak memberi warna dalam perkembangan industri informasi.

Belakangan muncul berbagai organisasi baru yang kata sebagian orang tujuannya antara lain untuk merespons keberadaan ICMI. Pengamatan Anda sendiri bagaimana?

Jawabnya, bisa ya, juga bisa tidak. Saya tidak menyatakan siapa yang benar dan yang salah. Yang jelas, keberadaan ICMI itu sendiri, menurut saya sebagai lokomotif untuk mengembangkan lembaga keagamaan. Soal organisasi baru itu untuk merespon ICMI atau tidak, itu merupakan bentuk konsekuensi logis bagi wadah organisasi semacam itu.

Aapakah Anda melihat munculnya organisasi-organisasi baru belakangan ini sebagai gambaran bangkitnya politik aliran?

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

ICMI kini berusia lima tahun. Menurut Anda, Apa makna penting dari keberadaan ICMI selama ini?

Baik sekali. Saya senang lembaga ICMI ada. Kehadiran lembaga seperti ini memang harus ada saat ini. Bahkan, harus ada jauh sebelum ICMI lahir tahun 1990. Dalam menginjak usia ke lima tahun ini, ICMI banyak membawa nuansa baru, baik di bidang sosial, politik maupun budaya. Nuansa ini sangat terasa sejak adanya lembaga ICMI. Saya salut, muda-mudahan apa yang dilakukan selama ini diteruskan di masa-masa mendatang.

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

Di masa mendatang, ICMI akan lebih memprioritaskan agenda kultural. Artinya, Program-program berorientasi pada kepekaan sosial, ekonomi

dan pengembangan SDM akan diberi prioritas. Menurut Anda, apa langkah konkret agenda kultural yang harus dilakukan ICMI?

Sebenarnya, artikulasi ICMI dalam usianya yang relatif muda ini sudah cukup memadai. Hanya, ICMI jangan puas sampai di situ. Program-program berorientasi kepekaan sosial, ekonomi, politik dan pengembangan sumber daya manusia, jangan mandeg di situ. Masih harus dikembangkan lagi menuju kearah yang lebih maju. Sebab, perkembangan kehidupan di era globalisasi yang diikuti perubahan serba cepat ini, harus dibarengi program-program yang menyentuh kepentingan orang banyak. Syukur, bila pemenuhan tuntutan kebutuhan yang makin kompleks ini tidak hanya dilakukan ICMI sendiri, tapi lembaga lain-lain seyogyanya turut andil.

Ada satu hal yang perlu dicatat ICMI. Agar perannya dalam memberi kontribusi selama ini tidak hilang, program-program yang dilakukan jangan hanya diperuntukan bagi satu agama *thok*. Tak ada jeleknya, bila agama lain turut tersentuh. Saya pikir, ini sangat penting untuk direnungkan untuk pelaksanaan program-program di masa mendatang.

Catatan penting lain, ICMI bisa melangkah lebih konkret dalam agenda sosial-kulturalnya. ICMI mesti mulai memperhatikan kelompok kepentingan kecil yang selama ini banyak tersisih. Termasuk mereka yang berada di kelompok pinggiran, kaum tersisih, orang tersusur, orang yang berada di kiri-kanan, orang di luar Islam. Merangkul orang-orang nonintelektual, kaum miskin, dsb. Arinya lembaga ini memiliki orang di luar Islam. Pokoknya, menyangkut hal-hal yang bersifat universal. Seperti saya ini, seorang laki-laki yang bisa memperhatikan hal-hal yang bersifat feminisme.

Prioritas apa yang perlu dilakukan ICMI di masa mendatang?

Ya, seperti saya katakan tadi. ICMI sudah harus memperhatikan hal-hal yang universal. Semua yang dilakukan menyangkut kepentingan banyak orang. Tidak boleh tidak. Sebab, hakekat hidup di bumi ini, kita menghormati nilai-nilai yang bersifat universal.

Apa selama ini ICMI sudah memberi kontribusi dengan agenda-agenda kulturalnya?

Sudah. Contoh konkret yang saat ini bisa dinikmati masyarakat adalah harian *Republika*. Media massa yang diterbitkan dan diawali kekuatan personil ICMI ini banyak memberi warna dalam perkembangan industri informasi.

Belakangan muncul berbagai organisasi baru yang kata sebagian orang tujuannya antara lain untuk merespons keberadaan ICMI. Pengamatan Anda sendiri bagaimana?

Jawabnya, bisa ya, juga bisa tidak. Saya tidak menyatakan siapa yang benar dan yang salah. Yang jelas, keberadaan ICMI itu sendiri, menurut saya sebagai lokomotif untuk mengembangkan lembaga keagamaan. Soal organisasi baru itu untuk merespon ICMI atau tidak, itu merupakan bentuk konsekuensi logis bagi wadah organisasi semacam itu.

Aapakah Anda melihat munculnya organisasi-organisasi baru belakangan ini sebagai gambaran bangkitnya politik aliran?

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.

ICMI kini berusia lima tahun. Menurut Anda, Apa makna penting dari keberadaan ICMI selama ini?

Baik sekali. Saya senang lembaga ICMI ada. Kehadiran lembaga seperti ini memang harus ada saat ini. Bahkan, harus ada jauh sebelum ICMI lahir tahun 1990. Dalam menginjak usia ke lima tahun ini, ICMI banyak membawa nuansa baru, baik di bidang sosial, politik maupun budaya. Nuansa ini sangat terasa sejak adanya lembaga ICMI. Saya salut, muda-mudahan apa yang dilakukan selama ini diteruskan di masa-masa mendatang.

Sebenarnya, untuk waktu seperti saat sekarang ini, seyogyanya banyak lembaga semacam itu. Tidak ICMI *thok*. Dengan banyak lembaga semacam ICMI, itu lebih bagus.